

Hubungan Karakteristik Lokasi dengan Karakteristik Pengunjung Toko Kopi Bersejarah di Kota Bandung = The Relationship between Location Characteristics and Visitors' Characteristics of Historic Coffee Shops in Bandung City

Aqshal Raihan Budiputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520154&lokasi=lokal>

Abstrak

Dibalik modernisasi dan fenomena coffee shop, terdapat industri kopi yang hingga sekarang mempertahankan kesan tradisionalnya yaitu toko kopi bersejarah, yang keberadaannya memiliki sistem berbeda dengan kedai kopi; toko hanya menjual produk kopi dan tidak melayani penyeduhan di tempat (kecuali kondisi tertentu). Berdasarkan jumlahnya, terdapat empat toko kopi bersejarah yang dapat ditemukan di Kota Bandung. Penelitian ini membahas analisis hubungan karakteristik lokasi dengan karakteristik pengunjung toko kopi bersejarah di Kota Bandung menggunakan pendekatan geografi perilaku dan konsep urban heritage. Aspek keruangan ditinjau berdasarkan unsur psikologis manusia baik sebagai lingkungan obyektif ataupun lingkungan behavioral. Untuk mengidentifikasinya, digunakan aspek site dan situation dengan penekanan konsep urban heritage berelemen tangible dan intangible. Berdasarkan itu, unsur site mencakup keberadaan benda bersejarah, ragam arsitektur kolonial, penilaian sejarah produk, serta penerapan tradisi verbal kepada pengunjung. Di sisi lain, unsur situation mencakup keberadaan bangunan cagar budaya dan pusat perdagangan di wilayah sekitar. Analisis dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif dan spasial. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan karakteristik lokasi akan membentuk karakteristik pengunjung yang berbeda. Toko kopi bersejarah dengan karakteristik lokasi otentik serta bersuana urban heritage kuat membuat lebih banyak pengunjung mendatangi toko dengan motivasi intelektual atau status, memiliki frekuensi kunjungan rendah, serta memiliki lingkup demografi heterogen. Sebaliknya, toko yang memiliki karakteristik lokasi bukan otentik dan tidak bersuana urban heritage kuat membuat lebih banyak pengunjung mendatangi toko dengan motivasi fisik, memiliki frekuensi kunjungan tinggi, serta memiliki lingkup demografi homogen. Kemudian, toko kopi bersejarah yang memiliki urban heritage berelemen intangible membuat terdapatnya pengunjung yang mendatangi toko dengan motivasi sosial.

.....Behind the modernization and coffee shop phenomenon, there is a coffee industry that until now has maintained its traditional impression, namely a historic coffee shop. The existence of historic coffee shops has a different system with coffee shops; the shop only sells coffee products and does not serve brewing on site (except for certain conditions). There are four historic coffee shops that can be found in the city of Bandung. This study discusses the analysis of the relationship between location characteristics and the visitors' characteristics of historic coffee shops in Bandung using behavioral geography and urban heritage concepts. The spatial aspect is reviewed based on human psychological elements, either as an objective environment or a behavioral environment. Site and situation aspects are used from the tangible and intangible elements within the concepts of urban heritage. The elements of the site includes the presence of historical objects, colonial architectures, historical aspects of the products, as well as the application of verbal traditions. On the other hand, the situation element includes the existence of cultural heritage buildings and trade centers in the surrounding area. The analysis in this study includes descriptive and

spatial analysis. The results of the study show that the difference in location characteristics will attract different visitors' characteristics. A historic coffee shop with 'authentic' location characteristics and a strong urban heritage atmosphere makes more visitors come with intellectual or status motivation, lower frequency of visits, and has a heterogeneous demographic scope. On the other hand, shops that do not have the 'authentic' location characteristics nor a strong urban heritage atmosphere make more visitors come to the store with physical motivation, higher frequency of visits, and have a homogeneous demographic scope. On top of that, a historic coffee shop that has an intangible element of urban heritage makes visitors come to the store with social motivation.